BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil estimasi persamaan regresi linear berganda dengan pembahasan hasil dari beberapa uji yang dilakukan dalam sebuah penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh jumlah unag beredar, tingkat suku bunga SBI, cadangan devisa dan inflasi terhadap kurs rupiah/dollar Amerika Serikat tahun 2000-2017dalam kuartal dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel jumlah unag beredar, tingkat suku bunga SBI, cadangan devisa dan inflasisecara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kurs dengan R^2 sebesar 0,8151 artinya 81,51% variasi naik turunnya kurs ditentukan oleh jumlah unag beredar, tingkat suku bunga SBI, cadangan devisa dan inflasi sedangkan sisanya 18,49% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model peneltian ini.
2. Variabel jumlah uang beredar yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan secara parsial adanya hubungan yang positif dan signifikan terhadap kurs.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial variabel tingkat suku bunga SBI memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap kurs.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

4. Variabel cadangan devisa yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan secara parsial adanya hubungan yang negatif dan signifikan terhadap kurs.
5. Selanjutnya, dari hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial variabel inflasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kurs.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bank Indonesia sebagai bank sentral diharapkan berhati-hati ketika mengeluarkan kebijakan dan harus memperhatikan dampak yang akan terjadi terutama dalam kaitannya dengan pengendalian jumlah uang beredar (M2), tingkat suku bunga SBI cadangan devisa dan tingkat inflasi. Hal ini, guna memenuhi tujuan utama dari Bank Indonesia yakni mencapai dan memelihara nilai Rupiah yang stabil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.
2. Kebijakan pengetatan moneter (Monetary Tight Policy) untuk mengurangi jumlah uang beredar harus didukung agar mampu menjaga kondisi inflasi agar stabil. Instrumen moneter seperti politik diskonto, operasi pasar terbuka, dan lain sebagainya untuk menyerap jumlah uang beredar sehingga mendorong nilai tukar rupiah yang stabil.
3. Pemerintah mempertahankan kebijakan dalam pengendalian Jumlah Uang Beredar(M2), pengendalian tingkat suku bunga SBI, menekan jumlah impor, dan meningkatkan ekspor untuk mendorong peningkatan jumlah

UNIVERSITAS BUNG HATTA

cadangan devisa sehingga akan mendorong stabilitas pada nilai tukar rupiah.

4. Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam terkait dengan variabel yang mempengaruhi nilai kurs dengan menambah variabel-variabel lain seperti impor, Produk domestik bruto, harga minyak dunia dan variabel lain yang mungkin dapat menjadi tolak ukur perkembangan nilai kurs serta menambahkan jangka waktu penelitian dengan harapan hasil yang lebih baik.

UNIVERSITAS BUNG HATTA